

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan terapi *foot massage* pada dua responden ibu *post partum sectio caesarea* di Ruang Rawat Inap MBS 3 Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa terapi *foot massage* efektif dalam menurunkan intensitas nyeri. Pada hari pertama penerapan, skala nyeri sebelum intervensi berada pada skala 8 (nyeri berat) dan menurun menjadi skala 6 (nyeri sedang) setelah diberikan terapi *foot massage*. Selanjutnya pada hari kedua, skala nyeri sebelum intervensi berada pada skala 6 (nyeri sedang) dan mengalami penurunan menjadi skala 3 (nyeri ringan) setelah dilakukan terapi *foot massage*. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan nyeri yang bertahap dari hari pertama hingga hari kedua pada kedua responden, sehingga tujuan umum dan tujuan khusus studi kasus ini tercapai, yaitu mengetahui gambaran nyeri sebelum dan sesudah intervensi serta perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* pemberian terapi *foot massage*. Dengan demikian, terapi *foot massage* dapat direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang aman, sederhana, dan efektif dalam membantu manajemen nyeri pada ibu *post partum sectio caesarea*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan dan Perawat

Bidan dan perawat diharapkan dapat menerapkan terapi *foot massage* sebagai intervensi keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri pada ibu *post sectio caesarea*, karena terbukti mampu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mendukung penerapan terapi *foot massage* dengan memasukkannya ke dalam standar operasional prosedur (SOP) di ruang maternitas atau MBS 3 serta memberikan

pelatihan terkait teknik *foot massage* yang aman dan efektif bagi tenaga kesehatan.

5.2.3 Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi pembelajaran pada mata kuliah keperawatan maternitas, khususnya terkait intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri.

5.2.4 Bagi Penerapan Selanjutnya

Penerapan selanjutnya disarankan untuk melakukan penerapan dengan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan desain penelitian eksperimental agar diperoleh hasil yang lebih kuat dan dapat digeneralisasikan, serta meneliti variabel lain seperti kecemasan, kualitas tidur, dan kepuasan pasien.